



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

TINJAUAN KRIMINOLOGIS TERJADINYA TINDAK PIDANA PENCURIAN YANG DILAKUKAN OLEH ANAK (SUATU PENELITIAN DI WILAYAH HUKUM POLSEK SURO POLRES ACEH SINGKIL)

ABSTRACT

ABSTRAK

Santi B. Manalu TINJAUANKRIMINOLOGIS TERJADINYA TINDAK
2018 PIDANA PENCURIAN YANG DILAKUKANOLEH
ANAK

(Suatu Penelitian di Wilayah Hukum Polsek Suro PolresAceh Singkil)

Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala

(v,50),pp,tabl,bibl.

M.Iqbal,S.H.,M.H.

Pasal 362 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) disebutkan bahwa “Barang siapa mengambil barang sesuatu, yang seluruhnya atau sebagian kepunyaan orang lain, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum, diancam karena pencurian, dengan pidana penjara paling lama lima tahun atau pidana denda paling banyak sembilan ratus rupiah.” Kemudian Pasal 363 sub 3e disebutkan diancam dengan pidana penjara paling lama tujuh tahun, pencurian yang dilakukan pada waktu malam pada sebuah rumah atau pekarangan yang tertutup, dan bertentangan dengan kemauan orang yang berhak. Ditemukan 3 (tiga) kasus tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh anak dari tahun 2016-2017 di Polsek Suro.

Tujuan penulisan ini untuk mengetahui dan menjelaskan faktor penyebab terjadinya tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh anak dan bagaimana modus operandi pencurian yang dilakukan oleh anak tersebut serta bagaimana upaya dalam menanggulangi tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh anak di Polsek Suro.

Data dalam penelitian skripsi ini diperoleh dengan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan cara mempelajari literature dan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan penelitian lapangan digunakan untuk memperoleh data primer melalui wawancara dengan responden dan informan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa faktor penyebab anak melakukan tindak pidana pencurian yaitu faktor ekonomi, faktor lingkungan (ikut-ikutan teman), faktor lemahnya penegakan hukum, faktor keluarga, dan faktor pendidikan. Sedangkan modus operandi dalam kasus tindak pidana pencuriannya adalah dengan mengintai terlebih dahulu rumah dan warung yang menjadi target, dan upaya penanggulangannya adalah dengan upaya preventif dan represif.

Saran dalam penelitian ini adalah perlunya peran serta orangtua untuk memberikan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan dan memberikan pengawasan terhadap lingkungan pergaulan anak. Serta memberikan informasi tentang bahayanya dan dampak melakukan tindak pidana pencurian kepada masyarakat terutama anak-anak oleh pihak-pihak yang berkaitan, dan terus memberikan pengertian ke masyarakat terutama anak-anak akan pentingnya untuk tidak melakukan kejahatan